

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: 76° /Kw.15.2/2-e/PP.00.4/09/2016

TENTANG

PEMBERIAN IZIN PENDIRIAN/OPERASIONAL MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA TARBIYATUSSIBYAN KECAMATAN BATAGUH KABUPATEN KAPUAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Menimbang

- : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan akses pendidikan madrasah yang bermutu, perlu memberikan kesempatan masyarakat melalui organisasi berbadan hukum untuk menyelenggarakan madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan;
 - b. Bahwa masa berlaku izin operasional/pendirian madrasah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini telah habis;
 - c. Bahwa madrasah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini telah memenuhi persyaratan perpanjangan izin pendirian/operasional madrasah;
 - d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pemberian Izin Pendirian Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyatussibyan Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar Pendidikan Dasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan

Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;

8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan di Kabupaten/Kota sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan di Kabupaten/Kota;

 Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peratuan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan

Agama Islam pada Sekolah;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang

Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;

11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1385 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pendirian Madrasah yang

Diselenggarakan oleh Masyarakat;

12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5885 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perpanjangan Izin Pendirian Madrasah, Penerbitan Surat Keputusan Pengganti Izin Pendirian Madrasah Karena Hilang dan Penerbitan Surat Keterangan Kerusakan Dokumen Izin Pendirian Madrasah.

MEMUTUSKAN

INDONESIA AGAMA REPUBLIK Menetapkan: **MENTERI** KEPUTUSAN PENDIRIAN/OPERASIONAL TENTANG **PEMBERIAN** IZIN **TARBIYATUSSIBYAN SWASTA IBTIDAIYAH** MADRASAH KECAMATAN BATAGUH KABUPATEN KAPUAS LINGKUNGAN **PROVINSI** KANTOR WILAYAH KEMĒNTERIAN **AGAMA** KALIMANTAN TENGAH.

KESATU: Memberikan Perpanjangan Izin Pendirian/Operasional Madrasah kepada madrasah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

LAMPIRAN: Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia

Nomor : 7 6a /Kw.15.2/2-e/PP.00.4/09/2016 Tanggal : 19 September 2016

Tentang: PEMBERIAN IZIN PENDIRIAN/OPERASIONAL

MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA TARBIYATUS

SIBYAN KECAMATAN BATAGUH

KABUPATEN KAPUAS

IDENTITAS MADRASAH YANG DIBERIKAN PERPANJANGAN IZIN PENDIRIAN

1.	Nama Madrasah Ibtidaiyah	TARBIYATUSSIBYAN
2.	Nomor Statistik Madrasah (NSM)	111262030022
3.	Alamat Madrasah	Bahanau Besar
		Kecamatan Bataguh
	2 1 2 9	Kabupaten Kapuas
		Provinsi Kalimantan Tengah
4.	Nama Organisasi Penyelenggara	YPI Tarbiyatussibyan
<i>5</i> .	Akte Notaris Organisasi Penyelenggara	Nomor: 170
	,	Tanggal: 09 Nopember 2015
6.	Pengesahan Akte Notaris Organisasi	
	Penyelenggara	AHU-0022021.AH.01.04 Tahun 2015
7.	Berdiri Sejak Tanggal	-
(J.,		

An. Menteri Agama RI.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama

TER Provinsi Kalimantan Tengah

H. ABOUL HALIM H. AHMAD

KEDUA

Pemberian izin operasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat dicabut, apabila madrasah yang bersangkutan melakukan pelanggaran

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETIGA

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Palangka Raya Pada tanggal : 19 September 2016

An. Menteri Agama RI.

KERIA Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama

Provinsi Kalimantan Tengah

BLIK HOABDUL HALIM H. AHMAD

Tembusan:

Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam;

- 2. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama;
- 3. Inspektur Jenderal Kementerian Agama;
- 4. Subdit Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Direktorat Pendidikan Madrasah Ditjen Pendidikan Islam di Jakarta;
- 5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas di Kuala Kapuas;
- 6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas di Kuala Kapuas;
- 7. Arsip.